

**LAPORAN RAPAT TINDAK LANJUT (RTL)
AMI STANDAR PENELITIAN TAHUN 2021 - 2022
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA TAHUN 2022**

	STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO	KODE : STIKes.RSGS/SPMI/DP.LPAM I.03
	Jl. DR. Abdul Rahman Saleh No. 24 Jakarta Tlp. (021)3441008 Psw.2241 Fax (021) 3446463	TANGGAL :
	LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT AUDIT	REVISI 01 HALAMAN : 1-4

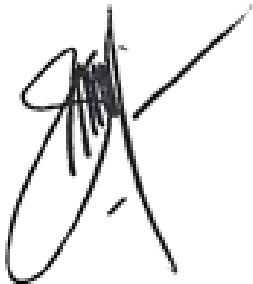
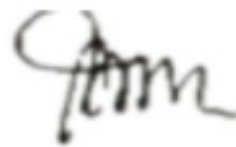
Lembar pengesahan

Laporan Rencana Tindak Lanjut Audit telah selesai dan disahkan pada tanggal 23 Januari 2022.

Mengetahui

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Pgs. Ketua LPMI

Dr. Didin Syaefudin, SKp, SH, MARS
NIDK 8995220021

Ns. Kristianawati, S.Kep, M.Biomed
NIDN 8902540022

LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

STANDAR PKM TAHUN AKADEMIK 2021-2022

I. IDENTITAS AUDIT

- **Unit Auditi:** LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
- **Waktu Pelaksanaan:** Senin, 22 November 2022
- **Lokasi:** Ruang LPPM.

II. TABEL RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

TEMUAN AMI STANDAR PKM TA 2021-2022

1. TEMUAN STANDAR DOSEN DAN SDM PKM TA 2021-2022

TABEL KETIDAKSESUAIAN

No	Standar/Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Etika dan Integritas Dosen.	Komite Etik PKM di tingkat perguruan tinggi belum dibentuk.	Akar: Aturan internal mengenai susunan Komite Etik belum dirumuskan. Penghambat: Terbatasnya dosen yang memiliki sertifikasi etik.	Merumuskan draf SK pembentukan beserta susunan organisasi Komite Etik.
2	Peningkatan Kapasitas SDM.	Belum diselenggarakannya lokakarya atau pelatihan khusus untuk calon <i>reviewer</i> etik.	Akar: Prioritas anggaran belum difokuskan pada sertifikasi etik. Penghambat: Kurangnya informasi terkait pelatihan etik bersertifikat.	Merencanakan keikutsertaan dosen pada pelatihan etik di eksternal institusi.
3	Publikasi Ilmiah	Sedikit dosen berhasil	Akar: Budaya meneliti dan	Menyelenggarakan

	pada Jurnal Bereputasi.	memublikasikan karya di jurnal bereputasi.	publikasi belum mengakar kuat. Penghambat: Tingginya beban mengajar serta minimnya pendampingan penulisan.	program pendampingan penyusunan naskah artikel ilmiah.
--	-------------------------	--	--	--

2. STANDAR PROSES PKM TA 2021-2022

Tabel Ketidaksesuaian

No	Standar / Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
2	Tinjauan etik pada tahapan PkM.	Belum ada telaah etik judul PkM.	Akar: Belum ada aturan wajib terkait <i>ethical clearance</i> secara komprehensif. Penghambat: belum memahami kewajiban tsb	Mengharuskan lampiran draf instrumen etik dasar pada tiap pengajuan proposal PkM.
3	Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	Prosedur operasional keselamatan kerja belum dimasukkan ke dalam buku panduan PkM.	Akar: Kelengkapan dokumen K3 untuk PkM masih minim. Penghambat: Fokus utama masih terpaku pada persyaratan administrasi proposal.	Membuat SOP K3 PkM yang dipadukan dengan panduan pelaksanaan PkM.

3. STANDAR PENILAIAN PKM TA 2021-2022

Tabel Ketidaksesuaian

No	Standar/Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Evaluasi yang berpedoman pada <i>Roadmap</i> .	Penyeleksian usulan PkM belum secara utuh didasarkan pada <i>roadmap</i> institusi.	Akar: Kesesuaian <i>roadmap</i> belum dijadikan persyaratan mutlak seleksi. Penghambat: Tahapan seleksi berjalan secara general.	Menetapkan kesesuaian proposal dengan <i>roadmap</i> sebagai kriteria wajib untuk lolos hibah.

4. STANDAR PEMBIAYAAN PKM TA 2021-2022

Tabel Ketidaksesuaian

No	Standar/Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Fasilitasi pendanaan untuk publikasi serta pemberian insentif.	Anggaran untuk keperluan publikasi belum dipakai secara maksimal oleh staf pengajar.	Akar: Tingginya beban tugas administratif yang ditanggung dosen. Penghambat: Kesibukan pada tugas harian menunda proses pengiriman (<i>submit</i>) artikel.	Mendata perkembangan status artikel dari dosen yang sudah merampungkan PkMnya.

2	Distribusi Anggaran untuk Hilirisasi PkM.	Belum terdapat program apresiasi untuk penyatuan hasil PkM ke dalam materi ajar.	Akar: Konsentrasi pendanaan masih tertuju pada publikasi artikel jurnal. Penghambat: Ketiadaan mekanisme pemberian insentif untuk penyusunan buku ajar.	Merevisi Panduan Hibah Internal agar mengakomodasi luaran berupa modul.
3	Administrasi Keuangan Berbasis Digital.	Sistem pengawasan anggaran secara digital yang terhubung dengan luaran etik belum tersedia.	Akar: Aplikasi DigiTepp atau SIM-PkM belum terwujud. Penghambat: Tahapan verifikasi keuangan PkM masih dikerjakan secara manual.	Membuat rancangan kebutuhan untuk sistem informasi tata kelola keuangan PkM.

5. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM TA 2021-2022

Tabel Ketidaksesuaian

No	Standar/Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Pengarsipan Digital (Repositori).	Repositori PkM belum terkelola dengan baik, sehingga laporan PkM belum diunggah secara terstruktur.	Akar: Belum diberlakukannya aturan wajib unggah secara mandiri. Penghambat: Tidak adanya platform repositori yang mudah digunakan (<i>user-friendly</i>).	Memulai perancangan platform repositori mandiri milik institusi.
2	Keselamatan Laboratorium (K3).	Standar Operasional Prosedur (SOP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk kegiatan PkM masih belum lengkap.	Akar: Penerapan K3 belum terintegrasi secara menyeluruh. Penghambat: Perhatian utama masih tersita pada sarana fisik pembelajaran.	Merancang SOP K3 PkM yang dikhususkan bagi setiap laboratorium.

6. STANDAR PENGELOLAAN PKM TA 2021-2022

Tabel Ketidaksesuaian

No	Standar / Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Pengelolaan Arsip Digital.	Repositori PkM belum terkelola lantaran unggah mandiri belum bersifat memaksa.	Akar: Tidak adanya keharusan bagi dosen untuk mengunggah dokumen secara swadaya. Penghambat: Tanggungan administrasi dosen yang dipandang tinggi.	Mengharuskan peneliti menyetorkan hasil akhirnya dalam wujud <i>softcopy</i> secara terpusat.

7. STANDAR HASIL PKM TA 2021-2022

Tabel Ketidaksesuaian

No	Standar / Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Publikasi pada Jurnal Bereputasi.	publikasi di jurnal yang bereputasi masih sangat rendah	Akar: Tradisi memublikasikan karya ilmiah belum terbangun kuat. Penghambat: Padatnya beban mengajar serta kurangnya pendampingan	Memfasilitasi program klinik penyusunan naskah artikel bagi dosen.

			penulisan.	
3	Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI)/Paten.	Kuantitas pengajuan hak kekayaan intelektual (HKI) dari hasil PkM masih sangat rendah.	Akar: Kurangnya pemahaman dosen terhadap mekanisme pengajuan HKI. Penghambat: Minimnya sosialisasi terkait dan terbatasnya dorongan insentif.	Menyelenggarakan kegiatan lokakarya pengurusan HKI untuk staf pengajar.

8. STANDAR ISI PKM TA 2021-2022

Tabel Ketidaksesuaian

No	Standar / Indikator	Temuan Ketidaksesuaian	Akar Masalah & Penghambat	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Kedalaman Substansi PkM Berdasarkan <i>Roadmap</i> .	Sebagian besar usulan materi PkM dosen belum mengacu secara konsisten dengan <i>roadmap</i> .	Akar: Kesesuaian dengan <i>roadmap</i> belum dipatok sebagai syarat mutlak kelulusan proposal. Penghambat: Penyeleksian usulan PkM masih bersifat luas (<i>general</i>).	Menetapkan keharusan agar tema proposal PkM sesuai <i>roadmap</i> sebagai syarat mutlak lulus hibah internal.

3	Relevansi Substansi PkM untuk Bahan Ajar.	Isi dari PkM belum diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam modul atau materi perkuliahan.	Akar: Belum adanya aturan yang mewajibkan pembuatan luaran praktis selain publikasi jurnal. Penghambat: Konsentrasi arah PkM masih terkunci pada perolehan publikasi jurnal.	Melakukan revisi pada Buku Panduan Hibah agar penerima dana diwajibkan menyusun draf pembaruan materi pembelajaran.
4	Standar K3 pada Muatan PkM.	Isi atau substansi PkM yang dikerjakan di laboratorium belum seluruhnya mematuhi tata cara K3.	Akar: Kelengkapan dokumen K3 dalam PkM masih minim. Penghambat: Fokus administrasi usulan proposal lebih condong pada ketentuan umum.	Menyusun lalu menyatukan SOP prosedur K3 ke dalam buku panduan isi PkM.